

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar elektronik membaca melalui model *self-directed learning* dengan muatan kearifan lokal Sumatera Utara bagi pemelajar BIPA 3. Selanjutnya, beberapa hal yang dapat disimpulkan akan dibahas lebih rinci sebagai berikut.

Pengembangan bahan ajar ini dirancang berdasarkan kebutuhan pembelajaran membaca BIPA yang penulis analisis melalui tahap penyebaran angket kepada pengajar dan pemelajar BIPA dari berbagai negara serta melakukan studi dokumentasi terhadap produk bahan ajar yang biasa digunakan di Indonesia. Dari hasil penyebaran angket kebutuhan bahan ajar membaca diperoleh informasi mengenai keefektifan bahan ajar yang biasa dipakai, kendala pembelajaran membaca yang dialami, serta kriteria bahan ajar yang disukai pengajar maupun pemelajar.

Rancangan bahan ajar elektronik membaca bagi pemelajar BIPA 3 didapat dari hasil analisis kebutuhan pemelajar, silabus BIPA Permendikbud Nomor 27 Tahun 2017 dan model *self-directed learning*. Pengembangan dilakukan dengan menentukan kompetensi inti dan standar kompetensi lulusan serta mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang dirumuskan dari elemen kompetensi dan indikator lulusan yang sesuai dengan model *self-directed learning*. Pengembangan bahan ajar elektronik membaca melalui model *self-directed learning* dengan muatan kearifan lokal Sumatera Utara bagi pemelajar BIPA 3 ini menggunakan model penelitian dan pengembangan ADDIE. Model penelitian dan pengembangan ini digunakan untuk merealisasikan rancangan desain model pembelajaran yang dirumuskan sebelumnya.

Bahan ajar ini memuat unsur *self-directed learning* yang dapat digunakan secara mandiri oleh pemelajar dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemelajar BIPA 3. Setiap unsur model *self-directed learning* tercermin dalam bahan ajar yang telah dihasilkan. Saat pemelajar

menggunakan bahan ajar ini maka pemelajar mampu belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan pendidik dan dapat mengukur sendiri tingkat penguasaan materi yang telah dipelajari. Materi yang disajikan dalam bahan ajar ini sesuai dengan kemampuan membaca pemelajar BIPA 3 dengan muatan kearifan lokal Sumatera Utara. Pengembangan bahan ajar digital bahasa Indonesia ini disajikan dalam bentuk tautan laman yang dapat diakses oleh pemelajar dan dapat digunakan untuk pembelajaran mandiri.

Setelah mengembangkan bahan ajar digital, selanjutnya melakukan uji kelayakan bahan ajar oleh ahli BIPA dan ahli media pembelajaran, Adapun uji kelayakan dilakukan menggunakan instrumen penilaian berupa respons, komentar dan saran. Ditinjau dari validasi bahan ajar maka dapat disimpulkan bahwa validasi materi BIPA berjumlah 241% dengan nilai rata-rata persentase 80% dan berada pada kategori “Layak” meskipun tetap dilakukan beberapa revisi sesuai dengan saran validator. Kemudian membaca BIPA diperoleh nilai rata-rata persentase 74% dan berada pada kategori “Layak”. Validasi terakhir yaitu media pembelajaran diperoleh nilai rata-rata persentase 92% dan berada pada kategori “Sangat Layak”.

Penilaian kelayakan dan respons pengguna pembelajaran terhadap bahan ajar elektronik membaca melalui model *self-directed learning* dengan muatan kearifan lokal Sumatera Utara bagi pemelajar BIPA 3 mendapat hasil yang baik. Hasil analisis terhadap angket yang diberikan kepada pengajar dan pemelajar dapat disimpulkan bahwa pengajar dan pemelajar merasa tertarik terhadap bahan ajar elektronik membaca melalui model *self-directed learning* dengan muatan kearifan lokal Sumatera Utara bagi pemelajar BIPA 3 dan sangat layak untuk diterapkan pada pembelajaran BIPA khususnya keterampilan membaca.

B. Implikasi

Implikasi penelitian merupakan efek yang ditimbulkan dan dampak yang dirasakan ketika mengembangkan bahan ajar elektronik membaca melalui model *self-directed learning* dengan muatan kearifan lokal Sumatera Utara bagi pemelajar BIPA 3. Penelitian ini berimplikasi pada praktisi BIPA untuk

menggunakan muatan kearifan lokal sebagai dasar pengembangan bahan ajar BIPA.

Penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar harus mampu menumbuhkan kemandirian belajar pemelajar. Dengan kata lain, bahan ajar harus diinovasi untuk merangsang kemauan pemelajar untuk terus berlatih secara mandiri. Bahan ajar elektronik ini dapat digunakan sebagai pengganti pembelajaran BIPA media pembelajaran jarak jauh yang menuntut pemelajar BIPA untuk lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam pembelajarannya.

C. Rekomendasi

Bahan ajar elektronik membaca melalui model *self-directed learning* dengan muatan kearifan lokal Sumatera Utara bagi pemelajar BIPA 3 merupakan pembelajaran yang terpusat pada pemelajar dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan membaca pemelajar BIPA 3. Penulis berharap agar sebaiknya menambahkan lebih banyak permainan atau kuis interaktif yang lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi pemelajar dalam proses pembelajaran. Dapat juga menambahkan materi dan latihan-latihan membaca yang lebih spesifik serta disajikan dalam bentuk yang lebih sempurna. Selain itu, bahan ajar elektronik ini dapat dikembangkan pada kearifan lokal lainnya yang ada di Indonesia. Pengembangan bahan ajar ini juga dapat diteruskan dengan pengembangan bahan ajar pada keterampilan BIPA lainnya.